

## 6. KESIMPULAN

Bedasarkan latar belakang hingga hasil analisa yang diproses, penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa penerapan detail eksterior, warna, serta set dan properti dalam *environment design* futuristik dapat memberi visualisasi kesenjangan sosial yang diinginkan.

Perancangan *environment design* pada sketsa lingkungan rumah Rangga menunjukkan kesenjangan sosial pada kualitas hidup melalui perancangan eksterior serta penataan jarak antar bangunan yang sempit. Begitu pula perancangan lingkungan sebagai set yang didukung oleh properti gaya masa kini dan teknologi masa depan sehingga memberikan pesan visual pada penerapan gaya hidup futuristik yang kurang seimbang.

Penataan bangunan yang dirancang dalam distrik industrial menunjukkan kesenjangan sosial dari segi tata letak, desain eksterior, dan fungsi karena tiap bangunan dirancang untuk menyesuaikan posisi kerja dengan kelas sosial mereka. Bangunan yang dirancang juga menunjukkan gaya futuristik melalui penerapan Futurisme pada desain untuk menyesuaikan alur cerita. Penggunaan warna pada berfungsi tidak hanya memberikan efek visual, namun juga untuk menyesuaikan kondisi pada lingkungan.

Distrik administratif dirancang untuk menampilkan kesenjangan sosial pada lingkungan yang menerapkan Futurisme melalui tata letak bangunan yang fungsinya hanya dapat digunakan oleh status kelas sosial tertentu. Begitu pula dengan penerapan warna yang berfungsi untuk mendukung kondisi lingkungan yang dirancang.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A